

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Masyarakat melestrakan alat music gamelan dengan cara memproduksi alat music gamelan dan menurunkan keahlian pembuatan gamelan kepada generasi penerus, membentuk kolompok-kelompok karawitan, mengadakan lomba karawitan, dan ikut menyaksikan pertunjukan yang berhubungan dengan alat musik gamelan seperti reog, wayang, karawitan, dll.

Di Kabupaten Ponorogo terdapat sentra pembuatan alat music gamelan yang bertujuan untuk pelestarian dan pemenuhan kebutuhan ekonomi. Terdapat lebih dari 18 IKM pengrajin gamelan yang menjalankan bisnis mereka secara mandiri. Selain itu terdapat banyak kelompok karawitan di Ponorogo mulai dari kelompok anak-anak sekolah maupun umum. Hubungan antar SDM cukup baik, baik antar pengrajin, pemain, maupun keduanya.

Terdapat regulasi yang jelas mengenai berdirinya rumah industry gamelan di Desa Paju dan untuk kelompok-kelompok karawitan diberikan dukungan dari pemerintah yaitu pengadaan lomba karawitan yang diadakan setiap tahun di Ponorogo baik tingkat sekolah maupun umum.

Kendala yang dialami dalam pelestarian alat music gamelan diantaranya: tidak adanya organisasi dalam sentra pembuatan gamelan di Desa Paju, masalah pendanaan, masalah promosi, pesaing, dan wisatawan yang masih sedikit.

Untuk mengtasi kendala-kendala tersebut perlu adanya kerjasama antar ketiga pihak yaitu pengrajin, pemain, dan pemerintah diantaranya: membentuk organisasi dalam sentra pembuatan gamelan di Desa Paju dan organisasi untuk pengrajin, pemain, dan pemerintah untuk memudah dalam kegiatan yang akan diadakan serta untuk pengembangan ke tingkat yang lebih tinggi; pemerintah perlu memperhatikan pendanaan IKM pengrajin

gamelan di Desa Paju, perlu memastikan agar usaha tersebut tidak mengalami kebangkrutan; mengadakan promosi kegiatan yang berhubungan dengan gamelan maupun promosi untuk pemasaran alat music gamelan itu sendiri, misalnya mengadakan pelatihan promosi mandiri kepada para pengrajin, memberikan fasilitas seperti web khusus, dll; meningkatkan kompetensi para pengrajin dan pemain gamelan agar mampu bersaing dengan daerah lain; dan yang terakhir untuk menarik wisatawan perlu promosi di bidang kegiatan, yaitu melalui TIC, website, maupun paket wisata di Ponorogo dengan menjadikan sentra pengrajin gamelan sebagai daya tarik wisata budaya Kabupaten Ponorogo.

## B. SARAN

1. Saran yang dapat peneliti berikan ditujukan yang pertama kepada pemerintah agar lebih memberikan perhatian, pembinaan, pelatihan, bantuan dan kerjasama dengan masyarakat pembuat gamelan maupun kelompok-kelompok karawitan dalam upaya pelestarian alat music gamelan di Ponorogo.
2. Kedua ditujukan kepada pengrajin gamelan untuk selalu giat dalam proses produksi gamelan dan aktif dalam kegiatan-kegiatan pelestarian alat music gamelan atau bahkan mengadakan kegiatan seperti pameran, dll.
3. Ketiga ditujukan kepada pemain gamelan dan kelompok karawitan agar selalu aktif berpartisipasi dalam kegiatan kebudayaan di Ponorogo yang berhubungan dengan alat music gamelan, dan mengajak masyarakat untuk bermain gamelan.
4. Keempat ditujukan kepada masyarakat luas untuk selalu mencintai budaya local, dalam konteks ini yaitu gamelan, ikut berpartisipasi dan antusias dalam setiap kegiatan budaya di Ponorogo.